

STUDI TENTANG KEMAMPUAN APARATUR DESA DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KAMPUNG DATAH BILANG BARU KECAMATAN LONG HUBUNG KABUPATEN MAHAKAM ULU

Randy Aristia¹

Abstrak

Randy Aristia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Studi tentang kemampuan aparatur Desa dalam pelayanan Administrasi Kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu, di bawah bimbingan Bapak Dr. Erwin Resmawan, M.Si dan Bapak Eddy Iskandar, S.Sos, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan tentang kemampuan aparatur Desa dalam pelayanan Administrasi Kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu dan untuk mengetahui faktor penghambat kemampuan aparatur desa dalam pelayanan Administrasi Kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan mengenai studi tentang kemampuan aparatur desa dalam pelayanan Administrasi Kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu. Diketahui bahwa kemampuan pengetahuan aparatur desa tidak mampu untuk mengetahui dan memahami tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa, begitu juga dengan kemampuan keterampilan aparatur desa tidak mampu menggunakan komputer, dan untuk kemampuan sikap aparatur cukup baik karena aparatur desa tidak ada yang melanggar aturan yang berlaku baik di masyarakat maupun dalam menjalankan tugasnya sebagai aparatur desa.

Faktor penghambat yang dihadapi dalam pelayanan Administrasi Kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu adalah selain tidak mempunyai kemampuan aparatur desa, formulir data pemohon untuk pembuatan dokumen terkadang habis sehingga masyarakat ada yang tidak dapat terlayani dalam proses pelayanan dokumen Administrasi Kependudukan.

Kata Kunci: Kemampuan, Aparatur Desa, dan Pelayanan Administrasi Kependudukan

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: randyristia17@gmail.com

Pendahuluan

Pembangunan nasional yang multi dimensi secara pengelolaannya melibatkan segenap aparat pemerintahan, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah bahkan sampai ditingkat Desa. Komponen atau aparat yang dimaksud hendaknya memiliki kemampuan yang optimal dalam pelaksanaan tugasnya.

Pada tahun 2008 Pusat Kajian Kinerja Otonomi Daerah, telah melaksanakan Kajian Peningkatan Kapasitas Pemerintahan desa, kajian ini telah menghasilkan cetak biru (*blueprint*) yang memuat strategi-strategi penyelesaian masalah (*problem solving*) penyelenggaraan pemerintahan desa dan menyusun modul-modul peningkatan kapasitas pemerintahan desa. Lebih lanjut modul-modul tersebut merupakan hasil identifikasi aspek kapasitas yang perlu ditingkatkan yaitu perencanaan dan penganggaran desa, keuangan desa, kemampuan aparatur desa, penyusunan kebijakan Desa, kepemimpinan Kepala Desa dan manajemen pelayanan desa.

Tepatlah kiranya jika wilayah desa menjadi sasaran penyelenggaraan aktivitas pemerintahan dan pembangunan, mengingat pemerintah desa merupakan basis pemerintahan terendah dalam struktural pemerintahan Indonesia yang sangat menentukan bagi berhasilnya iktiar dalam pembangunan nasional yang menyeluruh.

Maka dengan demikian aparat desa dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari terutama yang berhubungan dengan pelayanan administrasi khususnya administrasi kependudukan, pembuatan data dan informasi yang dibutuhkan masyarakat, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan desa.

Kemampuan yang masih rendah merupakan bagian dari permasalahan yang ditunjukkan di lapangan. Diantaranya masih belum optimalnya aspek kelembagaan, sumberdaya manusia, maupun manajemen pemerintahan kampung, serta kemampuan aparatur kampung yang dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan belum sesuai dengan harapan masyarakat karena kemampuan aparatur kampung masih dirasa kurang optimal dalam memberikan pelayanan khususnya administrasi kependudukan, baik itu kemampuan pengetahuan, kemampuan keterampilan dan kemampuan sikap.

Maka berdasarkan uraian diatas, kemampuan aparatur dan perangkat desa dalam pelayanan administrasi publik khususnya administrasi kependudukan sangat berpengaruh dalam pembangunan nasional. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Studi Tentang Kemampuan Aparatur Desa dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu”.

Kerangka Dasar Tiori

Pengertian Kemampuan Aparatur

Menurut Munir (2007:76) yang dimaksud dengan kemampuan dalam hubungan pekerjaan adalah suatu keadaan pada seseorang yang secara penuh

kesungguhan, berdaya guna melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal.

Menurut Thoha (2002:154) kemampuan adalah suatu kondisi yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan pula dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan, latihan dan pengetahuan.

Menurut Sinungan (2003:22) istilah kemampuan didefinisikan dalam arti apa yang diharapkan di tempat kerja, dan merujuk pada pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dalam penerapannya harus konsisten dan sesuai standar kinerja yang dipersyaratkan dalam pekerjaan.

Menurut Robins (2009:46-48) menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan tindakannya.

Pengertian mengenai aparatur pemerintahan disebut oleh Dharma Setyawan Salam dalam buku yang berjudul Manajemen Pemerintahan Indonesia yang menjelaskan bahwa “Aparat pemerintah adalah pekerja yang digaji pemerintah melaksanakan tugas-tugas teknis pemerintahan melakukan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku” (Setyawan, 2004:169).

Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003:29) ada enam tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain *kognitif*, yaitu :

1. Mgetahui (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan membuat bagan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Jenis - jenis Keterampilan

Robert L katz yang dikutip oleh Ulber Silalahi (2002:56), mengidentifikasi tipe-tipe dasar keterampilan, yaitu :

1. Keterampilan Teknik (*technical skills*)

Keterampilan teknik merupakan kompetensi spesifik untuk melaksanakan tugas atau kemampuan menggunakan teknik-teknik, alat-alat, prosedur-prosedur dan pengetahuan tentang lapangan yang di spesialisasi secara benar dan tepat dalam pelaksanaan tugasnya.

2. Keterampilan Administratif

Keterampilan administratif merupakan kemampuan untuk mengurus, mengatur, dan mencatat informasi tentang pelaksanaan dan hasil yang dicapai serta berbagai hambatan-hambatan yang dialami maupun kemampuan mengikuti kebijakan dan prosedur.

3. Keterampilan Hubungan Manusia

Keterampilan hubungan manusia adalah kemampuan untuk memahami dan memotivasi orang lain, sebagai individu atau dalam kelompok kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan menseleksi pegawai, menciptakan dan membina hubungan yang baik, memahami orang lain, memberi motivasi dan bimbingan, dan mempengaruhi para pekerja, baik secara individual atau kelompok.

4. Keterampilan Konseptual

Keterampilan konseptual adalah kemampuan mengkoordinasi dan mengintegrasikan semua kepentingan-kepentingan dan aktifitas-aktifitas organisasi atau kemampuan mental, menganalisa dan interpretasi informasi yang diterima dari berbagai sumber. Ini mencakup kemampuan melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan, memahami bagaimana hubungan antar unit atau bagian secara keseluruhan, memahami bagaimana bagian – bagian tergantung pada yang lain, dan mengantisipasi bagaimana suatu perubahan dalam tiap bagian akan mempengaruhi keseluruhan kemampuan melihat gambaran keorganisasian.

5. Keterampilan Diagnostik

Keterampilan diagnostik berhubungan dengan kemampuan untuk menentukan melalui analisa dan pengujian hakekat dan *circumstances* dari suatu kondisi-kondisi khusus. Singkatnya keterampilan diagnostik dapat dimaknakan sebagai kemampuan secara cepat mendapatkan sebab yang benar dari suatu situasi tertentu melalui satu data yang simpang siur, observasi dan fakta-fakta.

Unsur Komponen Sikap

Menurut Yusuf (2006:32) unsur komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu :

1. Komponen *kognitif* (komponen *perceptual*), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana persepsi orang terhadap objek sikap. Merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. Berisi persepsi dan kepercayaan yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Seringkali komponen *kognitif* disamakan dengan pandangan (opini) apabila menyangkut masalah isu atau *problem controversial*.
2. Komponen *afektif* (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau rasa tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif. Merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Aspek emosional ini yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh yang mungkin akan mengubah sikap seseorang. Komponen afeksi disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu.
3. Komponen *konatif* (komponen perilaku, atau *action component*), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap. Merupakan aspek kecenderungan berperilaku sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang. Berisi tendensi untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu dan berkaitan dengan objek yang akan dihadapi.

Definisi Konsepsional

Secara umum konsep dalam suatu penelitian merupakan salah satu unsur penting karena konsep dapat memberikan gambaran tentang penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan judul yang penulis angkat dalam penulisan skripsi ini maka merumuskan bahwa Studi tentang kemampuan aparatur Desa dalam pelayanan Administrasi Kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu adalah suatu kondisi yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan pula dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap

yang dalam penerapannya harus konsisten dan sesuai standar kerja yang dipersyaratkan dalam menjalankan tugas pelayanan Administrasi Kependudukan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif yang diterapkan untuk menggambarkan keadaan-keadaan secara nyata tentang kemampuan aparatur desa dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu, dalam hal ini adalah pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Kepala Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

Adapun menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.

Jadi dalam Artikel ini penulis berupaya memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang kondisi yang ada pada lokasi penelitian mengenai objek yang diteliti, dimana dikemukakan juga fakta yang berhubungan dengan kondisi tersebut dan berdasarkan fakta-fakta yang ada akan diambil suatu kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi Tentang Kemampuan Aparatur Desa dalam Pelayanan Administrasi di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu

Kemampuan aparatur Desa di Kampung Datah Bilang Baru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya memberikan pelayanan administrasi kependudukan, sehingga akan melahirkan para pegawai dan aparatur yang berkemampuan agar dapat bekerja sesuai dengan bidang kerja masing-masing dan dapat tercipta pelayanan yang baik kepada masyarakat. Semua itu tidak dapat terlepas dari adanya kemampuan yang baik yang dimiliki oleh tiap-tiap aparatur dan pegawai.

Terkait dengan hal diatas bahwa desa merupakan aparat terendah dibawah Camat yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting dalam pembangunan di daerah, sehingga kemampuan aparatur Desa di Kampung Datah Bilang Baru dalam pelayanan administrasi kependudukan merupakan salah satu dari sekian banyak pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga aparatur desa harus memiliki kemampuan yang baik agar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai aparatur dapat sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan jenis penelitian pada skripsi ini yaitu deskriptif yang sifatnya hanya menggambarkan, maka penulis hanya memberikan gambaran apa adanya kemampuan yang dimiliki aparatur Desa di Kampung Datah Bilang Baru sesuai dengan yang terdapat dilapangan dalam hal Studi Tentang Kemampuan Aparatur

Desa dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

Kemampuan Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari usaha manusia untuk tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, insaf, mengerti, dan pandai (Salam, 2003:63).

Menurut Taufik (2007:23) pengetahuan merupakan penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Menurut Bloom dan Skinner pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan atau tulisan, bukti atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi dari suatu stimulasi yang berupa pertanyaan baik lisan atau tulisan (Notoatmodjo, 2003:11).

Menurut Notoatmodjo (2003:29) ada enam tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain *kognitif*, yaitu :

1. Mengetahui (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

Kemampuan mengetahui yang dimaksud merupakan kemampuan untuk mengetahui tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa, termasuk ke dalam kemampuan mengetahui ini adalah mengingat kembali yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, seperti mengingat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan yang diberikan. Kemampuan mengetahui ini merupakan kemampuan mengetahui yang dimiliki aparatur Desa Kampung Datah Bilang Baru dalam pelayanan administrasi kependudukan. Maka berikut hasil penelitian tentang kemampuan pengetahuan dari indikator mengetahui tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa.

Dari teori di atas dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan mengetahui yang dimaksud yaitu kemampuan untuk mengingat kembali suatu yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Dalam hal ini merupakan kemampuan yang dimiliki aparatur Desa di Kampung Datah Bilang Baru untuk mengetahui tugas dan fungsinya sebagai seorang aparatur desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

Kemampuan memahami yang dimaksud merupakan kemampuan untuk menjelaskan dan mengimplementasikan hasil yang telah dipelajari sebelumnya, seperti praktek kerja lapangan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai aparatur kampung. Dalam hal ini kemampuan memahami yang dimiliki oleh aparatur Desa di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung dari indikator memahami tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mengetahui kemampuan memahami yang dimiliki aparatur Desa di Kampung Datah Bilang Baru dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti berikut ini.

Maka berikut hasil penelitian tentang kemampuan pengetahuan dari indikator memahami tugas dan fungsi sebagai aparatur Desa di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari (Notoatmodjo 2003:29).

Dari pendapat diatas maka kemampuan memahami merupakan kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang suatu objek yang telah dipelajari sebelumnya dengan benar. Maka dalam hal ini kemampuan untuk memahami tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

Kemampuan Keterampilan

Robert L katz yang dikutip oleh Ulber Silalahi (2002:56), mengidentifikasi tipe-tipe dasar keterampilan, yaitu :

1. Keterampilan Teknik (*technical skills*)

Keterampilan teknik merupakan kompetensi spesifik untuk melaksanakan tugas atau kemampuan menggunakan teknik-teknik, alat-alat, prosedur-prosedur dan pengetahuan tentang lapangan yang di spesialisasi secara benar dan tepat dalam pelaksanaan tugasnya.

Keterampilan teknik yang dimaksud merupakan kemampuan untuk menggunakan alat-alat untuk mempermudah proses pelayanan yang diberikan. Alat-alat ini merupakan sarana penunjang dalam proses pelayanan seperti komputer maupun alat-alat lainnya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses pelayanan administrasi kependudukan. Dari keterampilan teknik ini penulis mengambil indikator kemampuan aparatur menggunakan sarana teknologi

seperti komputer untuk mempermudah proses pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru. Dapat dilihat dari hasil penelitian dan wawancara berikut ini tentang kemampuan teknik yang dimiliki aparat Desa di Kampung Datah Bilang Baru.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan teknik merupakan kemampuan melaksanakan tugas menggunakan teknik dan alat-alat pendukung serta prosedur-prosedur yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki seorang aparat desa, dalam hal ini kemampuan aparat Desa di Kampung Datah Bilang Baru dalam pelayanan administrasi kependudukan.

2. Keterampilan Administratif

Keterampilan administratif merupakan kemampuan untuk mengurus, mengatur, dan mencatat informasi tentang pelaksanaan dan hasil yang dicapai serta berbagai hambatan-hambatan yang dialami maupun kemampuan mengikuti kebijakan dan prosedur.

Keterampilan administratif yang dimaksud merupakan kemampuan untuk mengurus dan mengatur tentang pelaksanaan dan hasil yang dicapai serta hambatan yang dialami. Maka penulis ingin melihat keterampilan administratif yang dimiliki aparat Desa di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu dari segi hasil yang diberikan oleh aparat desa dalam pelayanan administrasi kependudukan. Hasil penelitian keterampilan administratif dari segi hasil yang diberikan kepada masyarakat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau sesuai dengan yang masyarakat inginkan dalam pelayanan administrasi kependudukan.

3. Keterampilan Hubungan Manusia

Keterampilan hubungan manusia adalah kemampuan untuk memahami dan memotivasi orang lain, sebagai individu atau dalam kelompok kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan menyeleksi pegawai, menciptakan dan membina hubungan yang baik, memahami orang lain, memberi motivasi dan bimbingan, dan mempengaruhi para pekerja, baik secara individual atau kelompok.

Keterampilan hubungan manusia yang dimaksud merupakan kemampuan untuk saling memahami dan memotivasi antar aparat desa, baik dalam hubungan pekerjaan kelompok maupun individu sebagai seorang aparat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam hal ini penulis melihat dari segi keterampilan aparat desa saling memberi motivasi dalam menjalankan tugas sebagai aparat desa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Maka dari hasil penelitian dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini. Kemampuan keterampilan dari indikator keterampilan hubungan manusia dari segi saling memberi motivasi dapat dilihat dari wawancara berikut ini.

4. Keterampilan Konseptual

Keterampilan konseptual adalah kemampuan mengkoordinasi dan mengintegrasikan semua kepentingan dan aktifitas-aktifitas organisasi atau kemampuan mental, menganalisa dan interpretasi informasi yang diterima dari berbagai sumber. Ini mencakup kemampuan melihat organisasi sebagai suatu

keseluruhan, memahami bagaimana hubungan antar unit atau bagian secara keseluruhan, memahami bagaimana bagian – bagian tergantung pada yang lain, dan mengantisipasi bagaimana suatu perubahan dalam tiap bagian akan mempengaruhi keseluruhan kemampuan melihat gambaran keorganisasian.

Keterampilan konseptual adalah kemampuan mengkoordinasi dan mengintegrasikan semua kepentingan-kepentingan dan aktifitas-aktifitas organisasi atau kemampuan mental, menganalisa dan interpretasi informasi yang diterima dari berbagai sumber. Ini mencakup kemampuan melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan, memahami bagaimana hubungan antar unit atau bagian secara keseluruhan, memahami bagaimana bagian-bagian tergantung pada yang lain, dan mengantisipasi bagaimana suatu perubahan dalam tiap bagian akan mempengaruhi keseluruhan kemampuan melihat gambaran keorganisasian secara keseluruhan dengan pengintegrasian dan pengkoordinasian sejumlah besar aktivitas-aktivitas merupakan keterampilan konseptual. Maka dalam hal ini penulis melihat dari segi keterampilan aparatur desa apakah lebih mementingkan kepentingan pribadinya atau kepentingan umum sebagai seorang aparatur desa yang tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datar Bilang Baru.

5. Keterampilan Diagnostik

Keterampilan diagnostik berhubungan dengan kemampuan untuk menentukan melalui analisa dan pengujian hakekat dan *circumstances* dari suatu kondisi-kondisi khusus. Singkatnya keterampilan diagnostik dapat dimaknakan sebagai kemampuan secara cepat mendapatkan sebab yang benar dari suatu situasi tertentu melalui satu data yang simpang siur, observasi dan fakta-fakta.

Keterampilan diagnostik yang dimaksud merupakan kemampuan secara cepat mendapatkan sebab yang benar dari suatu situasi tertentu melalui data yang simpang siur dan fakta-fakta. Data yang simpang siur yang dimaksud dalam pelayanan administrasi kependudukan ini merupakan data yang sulit di uji kebenarannya tentang data pemohon untuk penerbitan dokumen. Maka dalam penelitian ini penulis ingin melihat kemampuan yang dimiliki aparatur Desa di Kampung Datar Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu dalam pelayanan administrasi kependudukan dalam hal cara menguji kebenaran data yang simpang siur.

Kemampuan Sikap

Terdapat beberapa pendapat diantara para ahli apa yang dimaksud dengan sikap itu. Ahli yang satu mempunyai batasan lain bila dibandingkan dengan ahli lainnya. Untuk memberikan gambaran tentang hal ini, diambil beberapa pengertian yang diajukan oleh beberapa ahli, antara lain :

- a. *Thustone* berpendapat bahwa sikap merupakan suatu tingkatan afeksi, baik bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis, seperti simbol, frase, slogan, orang, lembaga, cita-cita dan gagasan. (Zuriah, 2003:7).

- b. Howard Kendle mengemukakan, bahwa sikap merupakan kecenderungan (*tendency*) untuk mendekati (*approach*) atau menjauhi (*avoid*), atau melakukan sesuatu, baik secara positif maupun secara negatif terhadap suatu lembaga, peristiwa, gagasan atau konsep (Zuriah, 2003:7).
- c. *Paul Massen* dan *David Krech*, berpendapat sikap merupakan suatu sistem dari tiga komponen yang saling berhubungan, yaitu *kognisi* (pengenalan), *feeling* (perasaan), dan *action tendency* (kecenderungan untuk bertindak) (Yusuf, 2006:16).

Sarlito Wirawan Sarwono mengemukakan, bahwa sikap adalah kesiapan seseorang bertindak terhadap hal-hal tertentu (Azwar, 2007:29).

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa sikap adalah kondisi mental relatif menetap untuk merespon suatu objek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti baik bersifat positif, netral, atau negatif yang mengangkat aspek-aspek *kognisi*, *afeksi*, dan kecenderungan untuk bertindak.

Kemampuan sikap yang dimaksud merupakan kemampuan sikap aparatur desa untuk bertindak terhadap hal-hal tertentu, dalam hal ini sikap yang dimiliki aparatur Desa di Kampung Datah Bilang Baru dalam pelayanan administrasi kependudukan. Sikap baik atau tidaknya aparatur desa dapat dirasakan oleh masyarakat yang meminta pelayanan dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu. Maka berikut hasil penelitian tentang beberapa kemampuan sikap yang dimaksud sesuai dengan indikator komponen sikap yang sebutkan dalam beberapa teori dan pendapat para ahli berikut ini.

Faktor Penghambat Aparatur Desa dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

Secara umum yang menjadi faktor penghambat dalam pelayanan administrasi kependudukan tidak lepas dari kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh aparatur desa. Baik itu kemampuan pengetahuan, kemampuan keterampilan dan kemampuan sikap, sehingga dalam memahami suatu pekerjaan yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa tidak dapat berjalan dengan baik sesuai dengan bidang pekerjaan dan tanggung jawabnya masing-masing. Dan juga kurangnya kesadaran para aparat desa bahwa mereka adalah Abdi Negara dan Abdi Masyarakat, maka pegawai harus mengutamakan tugas dan kewajibannya sebagai aparatur desa sesuai dengan amanah yang menjadi tanggung jawabnya tersebut. Berikut salah satu faktor penghambat dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu yaitu :

Formulir Data Pemohon yang Sering Habis

Faktor penghambat yang dihadapi oleh aparatur desa dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru selain kemampuan aparatur desa yang sangat kurang, juga terkadang formulir data pemohon untuk

pembuatan dokumen habis sehingga ada masyarakat yang tidak dapat terlayani dalam proses pelayanan administrasi kependudukan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian diatas penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka berikut ini akan menyimpulkan uraian-uraian tersebut dibawah ini :

1. Kemampuan aparatur desa dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu, menurut kemampuan pengetahuan yang dimiliki aparatur desa dari indikator kemampuan mengetahui dan memahami tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa tidak berjalan dengan baik. Karena banyak aparatur desa yang tidak mengetahui dan memahami tugas dan fungsinya sesuai dengan jabatannya dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga yang memberikan pelayanan hanya sekretaris desa dan untuk mengurus semua urusan-urusan pemerintahan desa dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sehingga kemampuan aparatur desa dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu dilihat dari indikator kemampuan mengetahui dan memahami tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa tidak mampu karena aparatur tidak memiliki kemampuan yang baik.
2. Kemampuan teknik aparatur desa dari indikator keterampilan teknik, bahwa aparatur desa tidak memiliki keterampilan teknik karena para aparatur tidak bisa mengoperasikan atau menggunakan komputer untuk mempermudah memberikan pelayanan administrasi kependudukan. Selanjutnya kemampuan teknik dari indikator keterampilan administratif ini bahwa walaupun prosedur pelayanan yang diberikan tidak sesuai sebagaimana mestinya sesuai dengan pelayanan yang baik tetapi hasil yang diberikan kepada masyarakat untuk pelayanan administrasi kependudukan tetap sesuai dengan yang diharapkan atau yang diinginkan masyarakat untuk pelayanan administrasi kependudukan. Begitu juga dengan kemampuan teknik dari indikator keterampilan hubungan manusia, keterampilan konseptual, dan keterampilan diagnostik, beberapa dari indikator kemampuan teknik ini memang ada yang berjalan dengan baik, tetapi sangat banyak kemampuan teknik aparatur desa tidak berjalan dengan baik jika dilihat dari beberapa indikator diatas, karena memang kemampuan teknik aparatur tidak mampu kerana tidak memiliki kemampuan teknik yang baik.
3. Kemampuan sikap aparatur desa dari indikator komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif, bahwa dari kemampuan sikap aparatur cukup baik walaupun dari banyaknya kekurangan kemampuan yang dimiliki aparatur desa tetapi sejauh ini sikap aparatur desa cukup baik karena belum ada aparatur yang terjerat masalah. Hanya saja dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa tidak berjalan dengan baik karena aparatur lebih mementingkan kepentingan pribadi ketimbang menjalankan tugasnya

sebagai aparatur desa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan tugas pokoknya sebagai aparatur desa.

4. Dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu masih ada faktor penghambat selain dari kemampuan yang dimiliki aparatur desa. Penghambat terhadap pelayanan administrasi kependudukan yang dirasakan sering habisnya formulir persyaratan data pemohon untuk penerbitan dokumen dan sarana pendukung seperti komputer dan jenset juga belum tersedia.

Saran

Dalam meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kampung Datah Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu, maka perlu penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut ini :

1. Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah dalam hal ini Kabupaten Mahakam Ulu, untuk memberikan pelatihan peningkatan kemampuan maupun pelatihan jabatan, aparatur desa, agar dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai aparatur desa dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan jabatan serta fungsinya masing-masing.
2. Pemimpin di Kampung Datah Bilang Baru harus menjadi contoh tauladan terhadap pegawainya maupun harus mampu melakukan suatu komunikasi terhadap bawahan dan selalu mengawasi maupun memberi motivasi terhadap pegawai agar pekerjaan mereka dapat berjalan dengan baik dan dapat merubah pola proses pelayanan yang diberikan kepada masyarakat agar berjalan sesuai dengan pelayanan yang baik untuk masyarakat.
3. Perlu adanya kesadaran dari aparatur desa agar dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan sebagaimana mestinya. Setidaknya aparatur pergi ke kantor dan meberikan pelayanan kepada masyarakat dikantor desa, sesuai dengan prosedur menjalankan tugas menjadi seorang aparatur desa dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Anonim, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga), Balai Pustaka, Jakarta. 2002.
- Cushay, Barry (1994). *Human Resaurce Management. The Asociation For Management Education and Development, London.*
- Efendi, 2003. *Desa Dan Pembangunan Desa*, Pt Sinar Mas Jakarta.
- Gie, The Liang. 2004. *Pengertian Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*, Liberty, Yogyakarta.
- Hendra A.W 2008. *Reformasi Administrasi Publik Teori dan Praktik*. Jakarta.
- Milles, Mattew.B. dan A. Michel Hubberman. 2007, *Analisis Data Kualitatif* Universitas Indonesia Jakarta.
- Moleong, Lexy, J. 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Moenir. 2007. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku. Jakarta. Rineka Cipta.
- Robbins, Stephen, P. 2009. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Setyawan, 2004. Pembangunan Desa, Yayasan Obor Mas, Jakarta
- Siagian, Sondang, P, 2002. "Kerangka Dasar Administrasi" PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sinungan, 2003. Desa Dan Pembangunan Desa, Pt Sinar Mas Jakarta.
- sugiyono. 2002. Metode Penelitian Administrasi. Bandung. Alfabeta.
- Siahaan, Hotman. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Surabaya. Insan Cendekia.
- Suryaningrat. 2002. *Pemerintah Dan Administrasi Desa*, Jakarta. Aksara Baru.
- _____. 2002. *Administrasi Pembangunan Desa dan Sumber-sumber Pendapatan Desa*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Swasto, Bambang. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia, FIA-UNIBRAW, Malang.
- Notoadmojo, 2003. *Sumber daya Manusia Dan Sumberdaya Alam Abdi Ofset* Jakarta.
- Taufik. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. 2002. Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- . 2008, *Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Widjaja, A.W. 2002. *Pemerintah Desa dan Administrasi Desa*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2006. *Administrasi Kepegawaian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Yusuf, 2006. *Manajemen Aparatur Pemerintah*, Penerbit Intan Setia Jakarta.
- Zuriah, 2003. *Teori Dan Strategi Pembangunan* Pt Rajawali Press. Malang.

Dokumen-dokumen :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
- Undang-undang No. 02 Tahun 2013 Tentang pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2006 Tentang perubahan status Desa menjadi Kelurahan atau nama lainnya.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat No. 13 Tahun 2009 Tentang perubahan status Desa menjadi Kampung.

Sumber Internet :

<http://stikesonline.com> (diakses 24 April 2011)

<http://repository.usu.ac.id> (diakses 10 Juni 2010)

<http://bagusspurnama.blogspot.com>(diakses 7 Oktober 2012)

<http://mpitfitriaanwar.blogspot.com>(diakses 13 Maret 2012)

http://id.wikipedia.org/wiki/administrasi_kependudukan(diakses 22 Mei 2013)